

## PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI PUSAT KEUNGGULAN DI KOTA DUMAI

Desrusnahwaty Saputri<sup>1</sup>,

David Charilisyah<sup>2</sup>,

Azhar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Dumai

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Riau

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Riau

<sup>1</sup>[desrusnahwatys@gmail.com](mailto:desrusnahwatys@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di SMK negeri pusat keunggulan di Kota Dumai. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMK negeri pusat keunggulan di Kota Dumai. Serta untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja guru di SMK negeri pusat keunggulan di Kota Dumai. Tempat penelitiannya adalah SMK Negeri 1 Dumai, Jalan Cut Nyak Dien dan SMK Negeri 2 Dumai, Jalan Bukit Datuk Lama No. 100. Waktu penulisan dilakukan selama 7 (tujuh) bulan, sejak Maret 2022 sampai September 2022. Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Guru di SMK-SMK Pusat Keunggulan di Kota Dumai yaitu SMKN 1 Dumai sebanyak 38 orang dan SMKN 2 Dumai sebanyak 67 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 84. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Diperoleh hasil penelitian untuk Hipotesis pertama persamaan regresi yang terbentuk menjadi  $Y = 55.217 + 0.587X_1$ . Hasil hipotesis kedua yaitu Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) diperoleh persamaan regresinya  $Y = 3.832 + 1.089 X_2$ . Pengujian hipotesis ketiga yaitu Pengaruh Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) didapatkan persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 6.274 + 0.051 X_1 + 1.113 X_2$ . Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut terdapat signifikan dan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di SMK Negeri Pusat Keunggulan di Kota Dumai. Terdapat signifikan dan pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMK Negeri Pusat Keunggulan di Kota Dumai. Terdapat signifikan dan pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja guru di SMK Negeri Pusat Keunggulan di Kota Dumai.

**Kata Kunci** : Transformasional, Motivasi, Kinerja

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of transformational leadership on teacher performance at the state vocational high school in the center of excellence in Dumai City. To analyze the effect of motivation on teacher performance at the state vocational high school in the center of excellence in Dumai City. As well as to analyze the influence of transformational leadership and motivation on teacher performance at the state vocational high school in the center of excellence in Dumai City. The research sites are SMK Negeri 1 Dumai, Jalan Cut Nyak Dien, and SMK Negeri 2 Dumai, Jalan Bukit Datuk Lama No. 100. The time of writing is done for 7 (seven) months, from March 2022 to September 2022. The research approach uses a quantitative approach. The population in this study were all teachers at the Vocational Schools of the Center of Excellence in Dumai City, namely 38 people of SMKN 1 Dumai and 67 people of SMKN 2 Dumai. The sampling technique in this study is a purposive sampling technique. The number of samples in this study was calculated using the Slovin formula, obtaining as many as 84. The data were analyzed using statistical tests of simple linear regression and multiple linear regression. The results obtained for the first hypothesis of the regression equation formed into  $Y = 55.217 + 0.587X_i$ . The results of the second hypothesis, namely*

*the effect of work motivation (X2) on teacher performance (Y), obtained the regression equation  $Y = 3.832 + 1.089 X_2$ . Testing the third hypothesis, namely the influence of transformational leadership (Xi) and work motivation (X2) on teacher performance (Y), the regression equation formed  $Y = 6.274 + 0.051 X + 1.113 X_2$ . Based on the results of the study, transformational leadership has significant effects on teachers' performance at the State Vocational High School of the Center of Excellence in Dumai City. There is a significant and motivational influence on teachers' performance at the State Vocational High School of the Center for Excellence in Dumai City. Transformational leadership and motivation have a significant influence on teacher performance at the State Vocational High School of the Center for Excellence in Dumai City.*

**Keywords:** Transformational, Motivation, Performance

## PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan lulusan SMK yang berkualitas, dibutuhkan peran guru kejuruan (Hadiwaratama, 2002). Guru kejuruan merupakan salah satu input pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki keahlian pada bidang tertentu. Dalam hal ini peran guru kejuruan sebagai pendidik dan pengajar harus membekali peserta didik dengan kompetensi kejuruan yang merupakan kompetensi-kompetensi yang bersifat teknis (dalam bekerja) untuk masing-masing bidang keahlian. Pada hakikatnya profil kompetensi guru kejuruan harus mencakup dua aspek pokok. Pertama, guru kejuruan harus mahir dalam ilmu dan keterampilan kejuruan. Kedua, guru kejuruan harus mahir dalam mengalihkan ilmu dan keterampilan kejuruan yang dimilikinya kepada peserta didik (Marlina Lapalutu, 2016). Guru kejuruan dituntut harus profesional. Suyanto & Jihad (2013) mengatakan bahwa ciri utama agar seorang guru masuk kedalam kategori guru profesional adalah: (1) memiliki kepribadian yang matang dan berkembang; (2) mempunyai keterampilan membangkitkan minat siswa, (3) memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat, dan (4) sikap profesionalnya berkembang secara berkesinambungan. Dengan profesionalitas guru kejuruan yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja guru kejuruan.

Berbagai kendala dihadapi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, salah satunya adalah masalah kepemimpinan dalam pendidikan. Dibutuhkan berbagai kiat agar amanat UU sebagaimana tercantum dalam UU sistem

pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 dapat terealisasi secara optimal. Bentuk kepemimpinan seperti apakah yang paling efektif dalam mengantarkan lembaga atau organisasi pendidikan mencapai tujuan yang diinginkan pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut hingga kini tampaknya masih sangat jauh dari harapan. Bagaimanakah proses dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, sehingga produk pendidikan justru menghasilkan manusia-manusia yang berkarakter sebaliknya dari tujuan yang dicanangkan, seperti mentalitas korup, mentalitas calo atau makelar, materialistik (berorientasi materi), hedonistik (berorientasi kepuasan), dan mentalitas rendahan lainnya yang masih sangat dominan.

Dari data penilaian hasil kinerja guru PNS di SMKN 1 dan SMKN 2 di Dumai Tahun 2019 dan 2020 penilaiannya dikategorikan baik tapi tidak ada peningkatan bahkan berjalan di tempat, kinerja guru PNS di SMKN 1 dan SMKN 2 di Dumai. Maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja guru SMK Negeri Pusat Keunggulan di Kota Dumai". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di

SMK negeri pusat keunggulan di Kota Dumai. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMK negeri pusat keunggulan di Kota Dumai. Dan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja guru di SMK negeri pusat keunggulan di Kota Dumai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dengan menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Dumai, Jalan Cut Nyak Dien dan SMK Negeri 2 Dumai, Jalan Bukit Datuk Lama No. 100. Waktu Penulisan dilakukan selama 7 (tujuh) bulan, sejak Maret 2022 sampai September 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Guru di SMK-SMK Pusat Keunggulan di Kota Dumai (SMKN 1 Dumai berjumlah 30 dan SMKN 2 Dumai berjumlah 67. Total data 105. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Prosentase (%), toleransi ketidak telitian karena kesalahan dalam mengambil Sampel.

Pengambilan Sampel memberikan batas margin error sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan Rumus tersebut, Maka Jumlah Sampel yang akan diambil dalam Penelitian ini adalah:

$$n = \frac{105}{1 + 105 \cdot (0,05)^2} = \frac{105}{1,2625} = 83,168$$

Dari Hasil Perhitungan tersebut diatas dibulatkan adalah 84 responden. Perhitungan Sampel per sekolah:

$$\text{SMKN 1 Dumai} = \frac{38}{105} \times 84 = 30,4 \text{ dibulatkan} = 30$$

$$\text{SMKN 2 Dumai} = \frac{67}{105} \times 84 = 53,6 \text{ dibulatkan} = 54$$

Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (*Dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi, menunjukkan nilai peningkatan (+)

atau nilai penurunan (-) variabel Y

Persamaan regresi berganda

Persamaan regresi linear berganda yang berhubungan dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Kinerja Guru

$X_1$  = Kepemimpinan Transformasional

$X_2$  = Motivasi Kerja

a = Nilai konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 55,217 + 0,587X_1$ . Makna dari persamaan regresi tersebut adalah nilai konstanta (a) sebesar 55.217 maknanya adalah jika Kepemimpinan Trnasformasional sama dengan nol, maka nilai Kinerja Guru adalah sebesar 55.217. Koefisien regresi (b) sebesar 0,587 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari

kepemimpinan transformasional, maka akan diikuti pula dengan kenaikan Kinerja Guru sebesar 0,587 satu satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Guru (Y) diterima.

## 2) Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 3.832 + 1.089 X_2$ . Makna dari persamaan regresi tersebut adalah nilai konstanta (a) sebesar 3.832 maknanya adalah jika motivasi kerja sama dengan nol, maka nilai kinerja Guru adalah sebesar 3.832. Koefisien regresi (b) sebesar 1.089 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari motivasi kerja guru, maka akan diikuti pula dengan kenaikan kinerja guru sebesar 1.089 satu satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja ( $X_2$ ) Terhadap berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru (Y) diterima.

## 3) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 6.274 + 0.051 X_1 + 1.113 X_2$ . Makna dari persamaan regresi tersebut, yaitu besarnya nilai konstanta (a) sebesar 6.274 mengandung arti bahwa jika kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja sama dengan nol, maka kinerja guru adalah sebesar 6.274. Koefisien regresi kepemimpinan transformasional ( $b_1$ ) sebesar 0.051 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kepemimpinan transformasional, maka akan diikuti pula dengan kenaikan kinerja guru sebesar 0.051 satu satuan dengan asumsi variabel motivasi kerja tetap. Koefisien motivasi kerja ( $b_2$ ) sebesar 1.113 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari motivasi kerja guru, maka akan diikuti

pula dengan kenaikan kinerja guru sebesar 1.113 satu satuan dengan asumsi variabel kepemimpinan transformasional tetap. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru (Y). Besarnya pengaruh antar variable dapat dilihat dari nilai R Square ( $r^2$ ) sebesar 0,976. Dengan menggunakan koefisien determinasi maka besarnya pengaruh antara variabel variabel Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Guru (Y) diperoleh sebesar 97,6%. Sisanya sebesar 2,4 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian serupa dan relevan. Pertama Penelitian yang dilakukan Sugiarto, Wahidin, dan Totok Amin Soefijanto (2020). Hasil penelitian yang dilakukan Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru. Artinya perubahan peningkatan kepemimpinan transformasional akan menyebabkan peningkatan pada kinerja guru, kemudian motivasi Kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru. Artinya perubahan peningkatan Motivasi Kerja akan menyebabkan peningkatan pada kinerja guru. Selain itu variable Kepemimpinan Transformasional berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja. Artinya perubahan peningkatan kepemimpinan transformasional yang akan menyebabkan peningkatan pada motivasi kerja guru. Dengan demikian kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja harus ditingkatkan dan diperbaiki sehingga kinerja guru dapat memberikan pengaruh dan kontribusi yang optimal pada perkembangan dan kemajuan pendidikan

Selain itu hasil penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Dewi Putri Rezekiah (2021). Melakukan penelitian tentang pengaruh transformational leadership dan motivasi terhadap kinerja guru. Hasil penelitiannya adalah Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap

motivasi kerja guru. Jika kepemimpinan transformasional kepala sekolah semakin baik maka motivasi kerja juga akan semakin baik. Kemudian kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Jika kepemimpinan transformasional kepala sekolah meningkatkan maka kinerja guru akan ikut meningkat. Dan motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Jika semakin tinggi motivasi kerja guru maka kinerja guru juga akan semakin meningkat.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat signifikan dan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di SMK Negeri Pusat Keunggulan di Kota Dumai.
2. Terdapat signifikan dan pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMK Negeri Pusat Keunggulan di Kota Dumai.
3. Terdapat signifikan dan pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja guru di SMK Negeri Pusat Keunggulan di Kota Dumai.

### Terimakasih

Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada dosen saya yang telah membantu banyak saya dalam menyelesaikan jurnal yang

berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Pusat Keunggulan Di Kota Dumai”

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Putri Rezekiah, 2021. Pengaruh Transformational Leadership dan Motivasi terhadap Kinerja Guru SD di Al-Kautsar Kota Tangerang, dalam *Jurnal Ketopong Pendidikan* Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Pelita Harapan, Volume 1 Nomor 1, Juni 2021, 1–9 <http://dx.doi.org/10.19166/jkp.v1i1.3553>.
- Marlina Lapalutu, 2016. Kinerja Guru Kejuruan, Deepublish, Yogyakarta.
- Presiden RI. 2003. Undang-Undang No. 20 Tentang Pendidikan Nasional.
- Sugiarto, Wahidin, Totok Amin Soefijanto, 2020. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru smk negeri jakarta utara, dalam *Tadbir* : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan vol. 4, no. 1, Mei 2020 IAIN Curup, Bengkulu.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung